

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Dalam melakukan proses komunikasi KPPKB Kota Bukittinggi melaksanakan beberapa tahap dalam proses komunikasi mulai dari mengumpulkan fakta, menyusun perencanaan, melaksanakan komunikasi dan evaluasi, sehingga proses komunikasi yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk menyampaikan Program Generasi Berencana, KPPKB Kota Bukittinggi melakukan kegiatan sebagai berikut: (a) pemilihan duta generasi berencana, (b) *genre goes to school, genre goes to campus*, (c) jambore, (d) pelatihan kesehatan reproduksi remaja, (e) pengembangan dan peningkatan pendidik sebaya dan konselor sebaya. Dalam menyampaikan Program Generasi Berencana, KPPKB Kota Bukittinggi juga bekerjasama dengan sekolah dan kampus dengan membentuk PIK-KRR Remaja/Mahasiswa. Selain itu, KPPKB Kota Bukittinggi juga menggunakan media massa sebagai media sosialisasi, seperti: koran, radio, brosur, *leaflet*, reklame, poster, dan internet dengan membuat media sosial seperti: *facebook, twitter, instagram* yang bisa menjangkau khalayak luas.
2. Dalam menyampaikan Program Generasi Berencana kepada remaja di Kota Bukittinggi, tentunya KPPKB Kota Bukittinggi menghadapi berbagai hambatan. Adapun hambatan yang dihadapi adalah sebagai berikut: (a) hambatan dalam proses penyampaian pesan disebabkan oleh terbatasnya sumber daya manusia dan sumber daya dana, tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, dan perbedaan tingkat motivasi, serta kurangnya perhatian sasaran komunikasi, (b) hambatan secara fisik yang disebabkan oleh faktor lingkungan, (c) hambatan secara semantik yang disebabkan oleh pemilihan kata-kata yang sulit, sehingga sulit dimengerti oleh sasaran komunikasi, dan (d) hambatan sosial yang terjadi disebabkan karena anggapan sebagian orang bahwa bicara tentang seksualitas adalah hal yang tabu

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, bahwa beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan kedepannya tidak hanya bagi Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Bukittinggi, tetapi juga bagi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan proses komunikasi KPPKB Kota Bukittinggi, diharapkan dapat menjangkau khalayak lebih luas, terutama remaja yang tidak memperoleh pendidikan di sekolah maupun dikampus dan remaja yang sudah terjerumus pada resiko TRIAD KRR (seksualitas, HIV/AIDS, dan Napza).
2. Dalam pelaksanaan Program Generasi Berencana, sebaiknya program yang dilaksanakan oleh KPPKB Kota Bukittinggi disesuaikan dengan kebutuhan khalayak, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan optimal dan tidak hanya sekedar mempergunakan anggaran pendapatan belanja daerah atau negara.
3. Dalam peningkatan kesadaran remaja untuk memahami kesehatan reproduksi remaja, sebaiknya KPPKB Kota Bukittinggi perlu dilakukannya tindak lanjut terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan agar pelatihan kesehatan reproduksi remaja ini lebih optimal dilakukan dalam rangka peningkatan pemahaman remaja terhadap kesehatan reproduksi remaja yang merupakan substansi Program Generasi Berencana.
4. Pembentukan PIK-KRR/Mahasiswa sebaiknya perlu dioptimalkan dengan baik. PIK-KRR yang dibentuk tidak hanya sebagai program yang dibentuk saja, melainkan perlu adanya monitoring yang baik dan berkelanjutan terhadap pengelolaan PIK-KRR/Mahasiswa disekolah dan dikampus.
5. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama disarankan untuk dapat meneliti proses komunikasi dalam menyampaikan Program Generasi Berencana pada tahap remaja yang telah terjerumus pada perilaku seks bebas, HIV/AIDS dan pengguna narkotika.